

**TELAAH HADIS MENCINTAI TANAH AIR: ANALISIS  
HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR**



Oleh:

**Affandi Yakup Gumelarmahulae Nainggolan**

**Nim: 23205031024**

**Diajukan Kepada:**

**Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Konsentrasi Hadis**

**Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar**

**Magister Agama (M.Ag)**

**YOGYAKARTA**

**2025**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1406/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : TELAAH HADIS MENCINTAI TANAH AIR: ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFFANDI YAKUP G.N., S.Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : 23205031024  
Telah diujikan pada : Senin, 28 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 6889a6f07d913



Penguji I

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 689589b841ca3



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 689db6c0410b1



Yogyakarta, 28 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 689ec4e54fe4d

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **TELAAH HADIS MENCINTAI TANAH AIR: ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR**

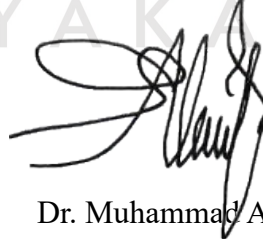
Yang ditulis oleh:

Nama	: Affandi Yakup Gumelarmahulae Nainggolan
NIM	: 23205031024
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	: Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 18 Juli 2025  
Pembimbing



Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Affandi Yakup Gumelarmahulae Nainggolan  
NIM : 23205031024  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*  
Konsetrasi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Juli 2025

Saya yang menyatakan



Affandi Yakup Gumelarmahulae  
Nainggolan

NIM. 23205031024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Affandi Yakup Gumelarmahulae Nainggolan

NIM 23205031024

Jenjang : Magister

Program Studi : *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*

Konsetrasi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juli 2025

Saya yang menyatakan



**Affandi Yakup Gumelarmahulae  
Nainggolan**

NIM. 23205031024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Tanda dari pikiran yang terdidik adalah mampu menampung sebuah pemikiran tanpa menerimanya”

**-Aristoteles-**

“Berdirilah dengan bangga, **kamu kuat**”

**-Sukuna-**

“ Kalau kau dikalahkan oleh kelemahan dan ketakutanmu sendiri, nyalakan api hatimu. Gertakan gigimu dan terus maju!.”

**-Rengoku Kyojuro-**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

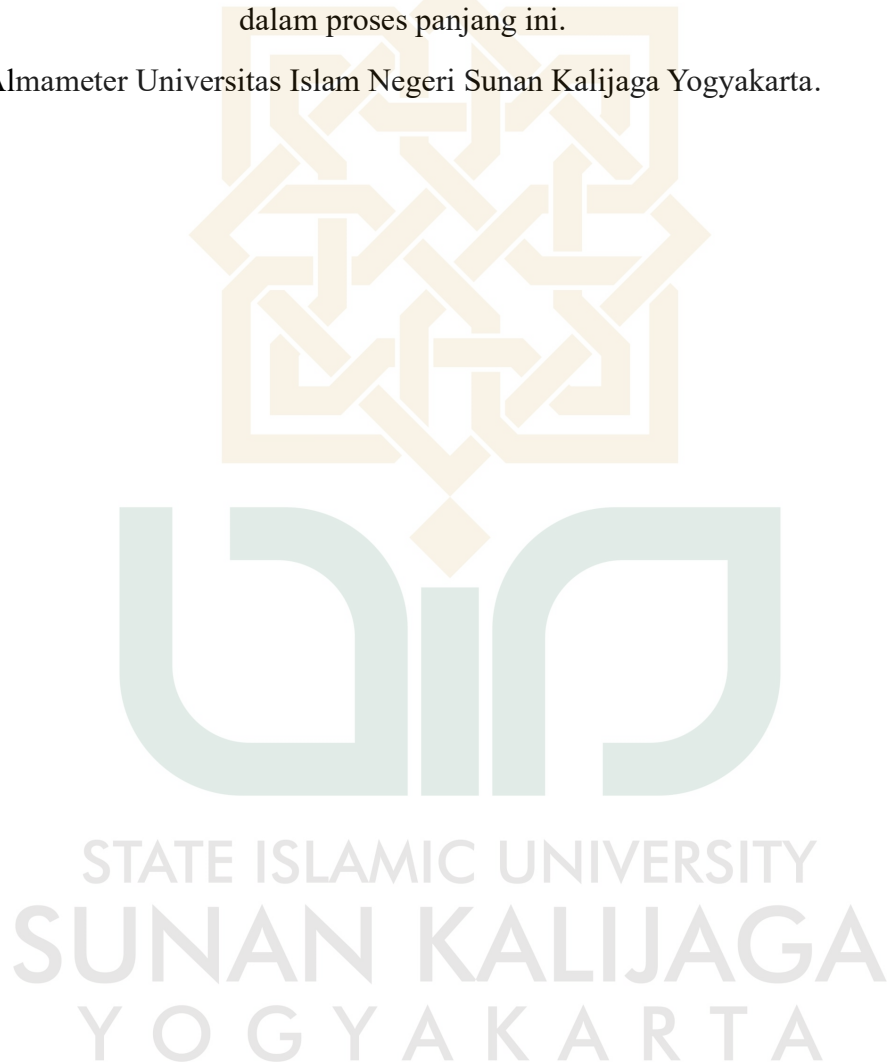
## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih:

Kedua orang tua saya yang saya cintai, yang telah memberikan kasih sayang,  
doa, dan dukungan sepanjang hidup saya.

Saudara dan teman-teman saya, yang selalu mendukung dan memberi semangat  
dalam proses panjang ini.

Almometer Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam Penelitian ini adalah ALA-LC ROMANIZATION tables sebagai berikut:

### A. Konsonan

Initial	Romanization	Initial	Romanization
ا	A	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	هـ،ة	H
ش	Sh	و	W
ص	Ṣ	ي	Y

### B. Vokal

#### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Ḍammah	U	U

#### 2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ا ... ي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
ا ... و	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

حسين: Ḥusain

حول: Ḥaul

### C. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

### D. Ta' Marbūṭah

Transliterasi ta' marbūṭah (ة) di akhir kata, bila dimatikan ditulis h.

Contoh:

مرأة: Mar'ah

مدرسة: Madrasah

### E. Shiddah

Shiddah/Tashdīd pada transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf bershaddah itu.

Contoh:

ربنا: Rabbanā

شوال: Shawwāl

### F. Kata Sandang Alif + Lam

- Apabila diikuti dengan huruf qamariyah, ditulis al.

Contoh: القلم: al-Qalam

- Apabila diikuti dengan huruf shamsiyah, ditulis al.

Contoh: الرجال: al-Rijāl

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahrabbi'l'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini hingga selesai. Tak lupa pula Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyyah ke zaman diniyyah Islam. Tesis yang berjudul “Telaah Hadis Mencintai Tanah Air: Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga dengan tesis ini menambah pengetahuan serta wawasan bagi pembaca, dan menjadi khazanah bagi kajian keagamaan. Selama penulisan tesis ini, penulis juga mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, mendoakan, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Tentunya penulis mengucapkan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta ilmu yang luar biasa selama penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membimbing dan menginspirasi, yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



6. Segenap teman-teman seperjuangan kelas MIAT E 2023, terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang saling menguatkan selama menempuh studi ini.
7. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, kedua orang tua saya. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk menimba ilmu di Yogyakarta. Terima kasih pula atas pengorbanan, cinta, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Semoga Allah Swt selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan.
8. Penghargaan juga saya berikan kepada diri sendiri, yang telah berjuang dan bertahan sepanjang proses ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam pengembangan kajian Ilmu Hadis.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI .....	
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	
MOTO .....	
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
ABSTRAK .....	
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	9
F. Metodologi Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II. CINTA TANAH AIR DALAM ISLAM .....</b>	<b>15</b>
A. Definisi Cinta Tanah Air .....	15
B. Pandangan Para Ulama Mengenai Cinta Tanah Air .....	20
C. Konsep Cinta Tanah Air Dalam Hadis .....	28
<b>BAB III. ANALISIS HADIS CINTA TANAH AIR .....</b>	<b>35</b>
A. Hadis Tentang Cinta Tanah Air .....	35
1. Teks Hadis Cinta Tanah Air .....	37
2. Kritik Sanad .....	47
3. Kritik Matan .....	63
B. Pemahaman Hadis Cinta Tanah Air .....	74
1. Asbab al Wurud Mikro dan Makro Hadis Cinta Tanah Air .....	74
2. Syarah Hadis Cinta Tanah Air .....	77
<b>BAB IV. HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR DALAM TELAAH HADIS MENCINTAI TANAH AIR .....</b>	<b>82</b>
A. Analisis Pendekatan Hermeneutika Paul Ricoeur Dalam Kajian Hadis .....	82
1. Pendekatan Hermeneutika Paul Ricouer dalam Memaknai Hadis .....	88

2. Pemahaman Paul Ricouer Melalui konteks Historis Hadis dan Kontekstualisasi Hadis .....	93
B. Penerapan Hermeneutika Paul Ricouer Pada Hadis Cinta Tanah Air .....	97
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>



## Abstrak

Penelitian ini mengkaji makna dan relevansi hadis Nabi Muhammad Saw tentang mencintai tanah air melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur. Hadis yang menjadi objek kajian, seperti doa Nabi untuk Madinah agar dicintai sebagaimana atau lebih dari Makkah, menjadi titik tolak penting untuk memahami relasi antara iman dan nasionalisme dalam perspektif Islam. Hadis tersebut tidak hanya memuat nilai spiritual tetapi juga mengandung pesan sosial dan historis yang relevan dengan kehidupan kebangsaan. Dalam konteks keindonesiaan, pemahaman terhadap hadis ini penting untuk membangun wawasan keagamaan yang inklusif dan mendorong semangat cinta tanah air sebagai bagian dari iman, sekaligus sebagai respons terhadap tantangan ideologis seperti radikalisme dan eksklusivisme agama. Paul Ricoeur, melalui pendekatan hermeneutikanya yang terdiri dari tiga tahap prefigurasi (pra-pemahaman), konfigurasi (penyusunan makna dalam teks), dan refigurasi (aplikasi makna dalam realitas kontemporer) menawarkan kerangka filosofis untuk memahami hadis sebagai teks hidup yang terbuka terhadap dialog lintas ruang dan waktu. Tahapan ini diaplikasikan secara sistematis dalam menganalisis hadis tentang cinta tanah air untuk menggali makna literal, simbolik, dan praksisnya dalam kehidupan modern. Analisis dilakukan dengan merujuk pada kritik sanad dan matan, asbab al-wurud, serta syarah dari ulama klasik dan kontemporer, yang kemudian dikontekstualisasikan dalam realitas sosial-politik bangsa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cinta tanah air bukan sekadar ekspresi emosional terhadap suatu wilayah, melainkan bagian dari nilai-nilai etis dan spiritual dalam Islam. Hadis-hadis tersebut menjadi dasar moral bagi umat Islam untuk mencintai, menjaga, dan membangun negerinya. Pemahaman ini diperkuat oleh pandangan para ulama seperti Imam Al-Ghazali, Ibnu Khaldun, KH. Hasyim Asy'ari, dan Yusuf al-Qaradawi dll, yang menyatakan bahwa nasionalisme tidak bertentangan dengan iman, bahkan dapat menjadi manifestasi keimanan yang konstruktif terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penerapan hermeneutika Ricoeur dalam studi hadis ini memungkinkan pembacaan ulang terhadap pesan-pesan keagamaan secara dinamis, dialogis, dan kontekstual, serta memberi kontribusi penting dalam pengembangan ajaran Islam yang relevan dengan pembangunan karakter, harmoni sosial, dan penguatan nilai kebangsaan di tengah tantangan globalisasi dan krisis identitas. Penelitian ini memberikan sumbangan akademik terhadap studi hadis, khususnya dalam pengembangan pendekatan interdisipliner antara filsafat hermeneutika dan ilmu keislaman. Secara praktis, kajian ini menjadi referensi penting bagi pendidikan Islam, pembinaan generasi muda, serta wacana moderasi beragama yang berorientasi pada kedamaian, toleransi, dan cinta tanah air sebagai bagian dari misi rahmatan lil 'alamin.

**Kata Kunci:** Hadis, cinta tanah air, hermeneutika, Paul Ricoeur,

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu nilai luhur yang diakui oleh hampir semua peradaban dunia, termasuk Islam, adalah cinta tanah air. Dalam Islam, istilah mencintai tanah air sering digunakan untuk menggambarkan perasaan yang luar biasa kepada Negara sendiri.<sup>1</sup> Secara umum mencintai tanah air juga dapat diartikan adalah bagian dari iman, dimana seseorang mencintai tanah airnya dengan segenap jiwa dan raganya. Jiwa mencintai tanah air seringkali digunakan untuk mendorong nasionalisme, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Supaya paham yang menyimpang seperti radikalisme tidak menjalar di kalangan masyarakat yang sering menggoyahkan identitas nasional karena menggabungkan nilai keagamaan dan kebangsaan.<sup>2</sup>

Ulama dan cendekiawan sering berselisih tentang makna hadis mencintai tanah air. Dengan demikian, hadis tersebut harus dikaji ulang dari perspektif yang lain, baik dari segi otentisitas maupun maknanya. Pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan moral hadis ini dan bagaimana ia berkaitan dengan kehidupan sosial sangat diperlukan. Mengenai hal tersebut, Rasulullah bersabda dalam hadisnya mengenai mencintai tanah air dan bagaimana meneladani sikap tersebut, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Khalimatus Sadiyah, 'Kajian Teoritis Tentang Hubbul Wathan Minal Iman Dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pancasila', *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1.2 (2021), hlm. 42.

<sup>2</sup> Muh Khamdan, 'Pengembangan Nasionalisme Keagamaan Sebagai Strategi Penanganan Potensi Radikalisme Islam Transnasional', *Addin*, 10.1 (2016), hlm. 208.

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَحُبِّنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ

*Artinya: “Ya Allah, jadikan kami mencintai Madinah seperti cinta kami kepada Makkah, atau melebihi cinta kami pada Makkah.”*<sup>3</sup>

Hadis ini menunjukkan bahwa do’a Nabi Muhammad Saw untuk mencintai Madinah lebih dari Makkah menunjukkan betapa pentingnya menghormati dua kota suci yang memiliki nilai spiritual dan historis yang besar bagi umat Islam. Madinah, sebagai tempat hijrah dan pusat dakwah Islam, memiliki peran yang sama pentingnya dengan Makkah, tempat kelahiran Nabi Muhammad dan penyebaran wahyu pertama kali.<sup>4</sup> Hadis ini mengajarkan umat Islam untuk mencintai dan menghormati tempat-tempat yang menjadi saksi sejarah perjuangan Nabi. Ini juga mengingatkan bahwa kecintaan terhadap kota-kota ini bukan hanya bersifat geografis tetapi juga spiritual, dengan pelajaran untuk mengikuti sunnah Nabi dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, ada juga beberapa kelompok ekstremis yang menolak konsep nasionalisme dan menganggap bahwa loyalitas terhadap negara bertentangan dengan ajaran Islam. Pada kenyataannya, hadis tentang doa Nabi Muhammad untuk Madinah menunjukkan bahwa Islam mengajarkan keseimbangan antara cinta terhadap tanah air dan kesetiaan terhadap agama. Meskipun Nabi telah berhijrah ke Madinah, dia tetap mencintai Makkah. Namun pemahaman ini bertolak belakang dengan pandangan kelompok radikal yang kerap menggunakan konsep hijrah untuk mendorong memisahkan diri dari negara dan

<sup>3</sup> Muhammad ibn Isma’il al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari* (Dar al-Fikr, 1997), hlm. 3926.

<sup>4</sup> Ahmad Anas, ‘Dakwah Nabi Muhammad Terhadap Masyarakat Madinah Perspektif Komunikasi Antarbudaya’, *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11.1 (2017), hlm. 53-72.



masyarakat yang berbeda sudut pandang. Banyak orang yang mendukung kekerasan atas nama agama dan menolak untuk bergabung dengan masyarakat.

Radikalisme merupakan ancaman serius bagi keamanan dan keutuhan sebuah negara. Ideologi radikal dapat memicu Tindakan diskriminasi, kekerasan dan terorisme. Radikalisme juga dapat merusak nilai-nilai toleransi kebersamaan dan keragaman masyarakat disuatu negara. Radikalisme tidak hanya mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku masyarakat, namun juga dapat memicu penyebaran kebencian, intoleransi, yang dapat merusak hubungan sosial dan memecah belah masyarakat.

Radikalisme menjadi ancaman besar bagi keseimbangan sosial dan stabilitas nasional di Indonesia. Beberapa kelompok berusaha mengubah sistem negara dengan ideologi transnasional, yang bertentangan dengan prinsip Islam moderat.<sup>5</sup> Untuk mencegah hal tersebut, pemerintah juga bisa menjadi sebuah sarana edukasi sangat penting karena banyak propaganda radikal tersebar luas di kalangan masyarakat. Selain itu, peran pemerintah apalagi kementerian agama juga harus terus memperkuat fungsinya dalam menjalankan kebijakan yang mendukung moderasi beragama, dan menyuarakan bagaimana mempraktikkan moderasi beragama yang benar dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>6</sup> Dengan demikian, Islam tetap menjadi agama yang membawa rahmat kepada alam serta mempertahankan nilai-nilai kebangsaan serta prinsip-prinsip tauhid.

---

<sup>5</sup> Syaiful Arif, 'Pandangan Dan Perjuangan Ideologis Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Dalam Sistem Kenegaraan Di Indonesia', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 7.1 (2016), hlm. 94.

<sup>6</sup> Firmanda Taufiq, 'Peran Kementerian Agama Dalam Mempromosikan Moderasi Beragama Di Era Digital', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41.2 (2021), hlm. 140.

Pendekatan hermeneutika menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk menafsirkan teks agama, termasuk hadis ini, dalam konteks yang lebih luas. Metode hermeneutika yang ditawarkan oleh Paul Ricoeur, menawarkan cara untuk mengaitkan teks dengan situasi yang ada di dunia saat ini. Paul Ricoeur, dalam hermeneutikanya, menekankan betapa pentingnya memahami teks melalui proses dialektika, yang terdiri dari tiga tahap: pemahaman awal (*prefigurasi*), interpretasi (*konfigurasi*), dan penerapan.<sup>7</sup> Metode ini memungkinkan pemahaman teks hadis mencintai tanah air dari segi literal dan filosofis.

Paul Ricoeur mengusulkan gagasan bahwa teks memiliki "dunia" yang terbuka bagi pembaca untuk ditafsirkan.<sup>8</sup> Metode ini memungkinkan pembaca untuk mempelajari nilai-nilai cinta tanah air sebagai bagian dari ajaran Islam dalam konteks hadis mencintai tanah air, yang terkait dengan masalah yang dihadapi dalam kehidupan kontemporer. Selain itu, hermeneutika ini memfasilitasi pemahaman tentang bagaimana konsep cinta tanah air dapat diterapkan dalam berbagai konteks sosial dan budaya sambil mempertahankan nilai keislamannya.

Konteks sejarah dan sosial hadis mencintai tanah air juga menjadi elemen penting yang perlu dikaji. Hadis ini sering dikaitkan dengan semangat umat Islam untuk melawan kolonialisme, terutama di Indonesia. Hadis ini kerap kali digunakan oleh ulama dan tokoh Muslim seperti KH. Hasyim Asy'ari untuk menginspirasi

---

<sup>7</sup> Paul Ricoeur, *Interpretation Theory: Discourse and the Surplus of Meaning*, Texas Christian University, 1976, hlm. 43-45.

<sup>8</sup> Mr Sastrapratedja, 'Hermeneutika Dan Etika Naratif Menurut Paul Ricoeur', *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism*, 2.2 (2012), hlm. 252-253.

orang Islam untuk mencintai tanah air mereka sebagai bagian dari iman mereka.<sup>9</sup> Selama bertahun-tahun, prinsip-prinsip ini masih berguna untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa, terutama di tengah keanekaragaman budaya, suku, dan agama yang ada di Indonesia.

Kajian ini juga sangat relevan dalam konteks pendidikan dan pembinaan generasi muda. Dalam banyak kasus, generasi muda cenderung lebih terpengaruh oleh budaya asing yang memberikan pengaruh buruk pada masyarakat Indonesia yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan.<sup>10</sup> Dengan memahami hadis mencintai tanah air secara mendalam, generasi muda dapat diajak untuk menginternalisasi nilai-nilai cinta tanah air yang sejalan dengan ajaran agama. Hal ini penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya religius tetapi juga memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsanya.

Dalam penelitian ini pembangunan karakter dan harmoni sosial adalah topik lain yang relevan. Hadis mencintai tanah air memberi tahu kita betapa pentingnya mencintai tanah air sebagai bagian dari iman karena ini dapat memperkuat hubungan sosial di tengah-tengah keragaman. Penelitian ini dapat mengeksplorasi aspek filosofis dan moral dari hadis ini dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Ricoeur. Dengan demikian, penelitian ini dapat menawarkan solusi praktis untuk berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat modern.

---

<sup>9</sup> Nur Khozin, 'Religious Moderation in The Practice of Hubbul Wathan Minal Iman at The Rambu Solo' Traditional Ceremony in Lembang Rumandan Tana Toraja', in *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 2024, VIII, hlm. 579.

<sup>10</sup> Annisa Azzahra Julianty, 'Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi Melalui Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13.2 (2022), hlm. 439.

Penelitian ini menjelaskan mengapa mencintai tanah air adalah hal yang penting bagi setiap orang dan bagaimana pentingnya hal ini di era sekarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kajian yang lebih mendalam dan berguna dalam memahami pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur. Selain itu, penelitian ini juga akan membantu dalam memperkuat nilai-nilai cinta tanah air, yang merupakan bagian penting dari ajaran Islam, yang relevan dengan masalah yang sedang dihadapi baik di tingkat global maupun lokal.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman hadis mencintai tanah air dalam perspektif hermeneutika Paul Ricoeur, khususnya terkait makna teks dan konteks sejarahnya?
2. Bagaimana relevansi konsep mencintai tanah air dalam hadis tersebut terhadap konteks kehidupan kebangsaan dan keagamaan di masa kini?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan meninjau ulang teks dan konteks dalam perspektif hermeneutika Paul Ricoeur tentang hadis Nabi mencintai tanah air.
2. Untuk mengkaji bagaimana relevansi dalam konsep hadis mencintai tanah air terhadap konteks kehidupan kebangsaan dan keagamaan masa kini.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian-kajian hadis, khususnya dengan menggunakan pendekatan hermeneutika dalam memahami teks dan konteks hadis tentang meneladani mencintai tanah air. Ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti dan akademisi yang tertarik dengan isu-isu kebangsaan dalam pendekatan keislaman.
2. Secara Praktis: Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi Masyarakat muslim tentang pentingnya memahami dan meneladani cinta dengan tanah air sesuai yang diajarkan Nabi Muhammad, sehingga dapat mendorong perubahan sosial yang lebih baik dalam kehidupan berbangsa dan beragama.

## **E. Kajian Pustaka**

### **1. Cinta Tanah Air**

Cinta tanah air merupakan sebuah perasaan yang bangga dan tanggung jawab warga bangsa terhadap bangsa dan negaranya. Sudah banyak penelitian yang berkenaan mengenai cinta tanah air yang dapat dijadikan referensi dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air. Rametullaeva Nadira Polatovna, dalam penelitiannya mengatakan bahwa mendidik siswa melalui pengajaran sejarah menumbuhkan cinta tanah air yang membentuk identitas, rasa bangga, dan tanggung jawab terhadap negara, serta menanamkan nilai patriotisme untuk mendukung persatuan dan kemajuan bangsa.<sup>11</sup> Yusuf Ali dalam penelitiannya

---

<sup>11</sup> Rametullaeva Nadira Polatovna, 'Pedagogical Foundations and Principles Of Educating Students In The Spirit Of Love For The Motherland In The Teaching Of Historical Works', *European International Journal of Pedagogics*, 4.07 (2024), p. hlm. 13-16.

mengenai *“Strengthening nationalism and love of homeland in the global era through citizenship education as national defense education”*. Mengatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan sangat efektif dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme, namun diperlukan upaya berkelanjutan untuk menjaga keutuhan dan keberlangsungan negara.<sup>12</sup>

Pada penelitian lain yang relevan, Machfud Syaefuddin dalam penelitiannya menjelaskan mengenai gerakan dakwah KH. Habib Luthfi menekankan pentingnya menumbuhkan cinta tanah air dan nasionalisme sebagai bagian dari iman, terutama dalam menghadapi tantangan ideologi radikal. Ia mengintegrasikan ajaran Islam dengan identitas nasional yang kuat untuk memperkuat rasa kebangsaan di kalangan masyarakat. Dalam menyampaikan dakwahnya, KH. Habib Luthfi menggunakan berbagai strategi seperti promosi toleransi, pelibatan budaya, serta pemanfaatan teknologi komunikasi modern. Pendekatan ini bertujuan untuk menjawab persoalan sosial kontemporer sekaligus menjaga persatuan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). M. Khamim, menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ajaran Islam secara implisit mendukung nasionalisme dan cinta tanah air, sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an, hadits, dan sejarah Nabi Muhammad, termasuk peristiwa hijrah dan Piagam Madinah sebagai contoh nyata nasionalisme dalam Islam.

## 2. Makna Mencintai Tanah Air Dalam Islam

---

<sup>12</sup> Yusuf Faisal Ali, ‘Strengthening Nationalism and Love Of Homeland In The Global Era Through Citizenship Education as National Defense Education’, *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19.2 (2022), p. hlm. 255-261.



Banyak penelitian tentang mencintai tanah air dalam Islam telah dilakukan, dan banyak yang telah melakukannya sebelumnya. Khalimatus Sadiyah, Nurul Nisah, dan Muhammad Zainuddin dalam penelitiannya mengkaji bagaimana menekankan pentingnya cinta tanah air yang diwujudkan melalui tindakan nyata, khususnya bagi umat Islam dengan menerapkan Mencintai tanah air, untuk menjaga relevansi dan keberlanjutan Pancasila sebagai ideologi nasional.<sup>13</sup> Budiyanto dalam penelitiannya konsep mencintai tanah air dalam al-qur'an, dalam kajian ini menyoroti pentingnya mencintai tanah air yang diwujudkan melalui kesetiaan, kepedulian, dan tindakan nyata untuk melindungi, melestarikan budaya, dan memperkuat persatuan serta identitas bangsa.<sup>14</sup>

Dalam kajian yang serupa, Nila Afnilul Lisa dan Muqowim dalam penelitian tersebut menekankan kesadaran nasional, persatuan, dan inovasi sebagai upaya mencegah konflik serta memastikan masa depan dan kesejahteraan bangsa.<sup>15</sup> Hamidulloh Ibda dalam penelitiannya menyimpulkan Konsep Mencintai tanah air menekankan nasionalisme sebagai bagian dari iman dan pentingnya pendidikan Islam dalam menanamkan cinta tanah air. Nasionalisme, yang didukung program pemerintah dan organisasi seperti Nahdlatul Ulama, berperan penting dalam ketahanan bangsa melalui pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam.<sup>16</sup>

### 3. Penerapan Teori Hermeneutika Paul Ricoeur

---

<sup>13</sup> Sadiyah, 'Kajian Teoritis Tentang Hubbul Wathan Minal Iman Dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pancasila', 1.2, (2021), hlm. 40-46.

<sup>14</sup> Budiyanto Budiyanto, 'Konsep Hubbul Wathan Dalam A-Qur'an', *As-Syifa: Journal of Islamic Studies and History*, 2.1 (2023), hlm. 88-109.

<sup>15</sup> Nila Afnilul Lisa and Muqowim Muqowim, 'Hubbul Wathan Perspektif Gagasan Dan Perjuangan KH Mas Mansur', *JAWI*, 4.2 (2021), hlm. 49-62.

<sup>16</sup> Hamidulloh Ibda, 'Relasi Nilai Nasionalisme Dan Konsep Hubbul Wathan Minal Iman Dalam Pendidikan Islam', *International Journal Ihya'Ulum Al-Din*, 19.2 (2017), hlm. 245-270 <<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/ihya/article/view/1853>>.

Penelitian mengenai teori hermeneutika Paul Ricoeur telah banyak di bahas dalam beberapa literatur sebelumnya, konsep pemikiran dan bagaimana ricoeur menggunakan hermeneutikanya dalam menafsirkan suatu teks. Seperti Eun-Hye Kwag dalam penelitiannya menjelaskan teori Ricoeur terkait dengan pendidikan, menekankan bahwa interpretasi teks memperkaya pengalaman manusia dan pemahaman diri.<sup>17</sup> Kemudian Mahridawati menjelaskan bahwa Hermeneutika Ricoeur memungkinkan interpretasi Quran multi-dimensi. Pembaruan metodologis meningkatkan wacana studi Islam kontemporer.<sup>18</sup>

Dalam studi lain Xavier Bioy dan Thomas dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Paul Ricoeur mengembangkan teori interpretasi teks secara interdisipliner, di mana hukum dipandang sebagai representasi dunia yang sekaligus menetapkan posisi dan peran subjek hukum di dalamnya.<sup>19</sup> Selanjutnya ada juga penerapan hermeneutika dalam ilmu linguistik yang di bahas oleh Abdul Hafid Tahir, Muhammad Yusri AR, dalam studinya menjelaskan hermeneutika merupakan teori yang melengkapi interpretasi dan pemahaman linguistik, dengan fokus pada pemahaman makna kata-kata sebagai langkah awal dalam proses interpretasi. Dalam konteks ini, hermeneutika membantu menjelaskan bagaimana kata-kata dan

---

<sup>17</sup> Eun-Hye Kwag, 'The Meaning of Understanding in Paul Ricoeur's Text Hermeneutics', *Moral Education Research*, 36.3 (2024), hlm. 45-69 <<https://scholar.kyobobook.co.kr/article/detail/4050069935289>>.

<sup>18</sup> Mahridawati, 'Teori Interpretasi Paul Ricoeur Dan Implikasinya Dalam Studi Al-Qur'an', *Tarbawi*, 10.02 (2022), hlm. 54-71.

<sup>19</sup> Xavier Bioy and Thomas Escach-Dubourg, *A Hermeneutic Reading of Law and Legal Theory: Regarding Paul Ricœur*, ed. by ISTE Ltd, *Meta-Theory of Law* (2022), hlm. 235-254 <[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=fkaEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA235&dq=A+Hermeneutic+Reading+of+Law+and+Legal+Theory&ots=gYUyEqCEqW&sig=EufQA0DguCfskoLfOAmzr2T5Ec&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=fkaEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA235&dq=A+Hermeneutic+Reading+of+Law+and+Legal+Theory&ots=gYUyEqCEqW&sig=EufQA0DguCfskoLfOAmzr2T5Ec&redir_esc=y#v=onepage&q&f=true)>.

teks dipahami secara lebih mendalam, mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya.<sup>20</sup>

## F. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori pendekatan hermeneutia Paul Ricoeur. Paul Ricoeur adalah salah satu filsuf hermeneutika yang berfokus pada pemahaman teks sebagai proses yang melibatkan interpretasi mendalam terhadap makna.<sup>21</sup> Pendekatan Ricoeur menekankan bahwa teks memiliki makna yang terus berkembang seiring dengan perubahan konteks sosial dan pembacanya. Menurut Ricoeur, pemahaman teks tidak hanya terbatas pada maksud penulis aslinya, tetapi juga bagaimana teks tersebut "berdialog" dengan pembaca di berbagai zaman.<sup>22</sup> Ia memperkenalkan konsep tentang "*distansiasi*" (jarak) antara teks dan pembacanya, yang memungkinkan interpretasi lebih terbuka terhadap berbagai konteks baru. Proses interpretasi ini, menurut Ricoeur, melibatkan penafsiran simbol dan narasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>20</sup> Abdul Hafid Tahir and Muhammad Yusri AR, 'Penerapan Hermeneutik Dalam Ilmu Linguistik Application of Hermeneutics in Linguistics', *Mandar: Social Science Journal*, 1.1 (2022), hlm. 56-62.

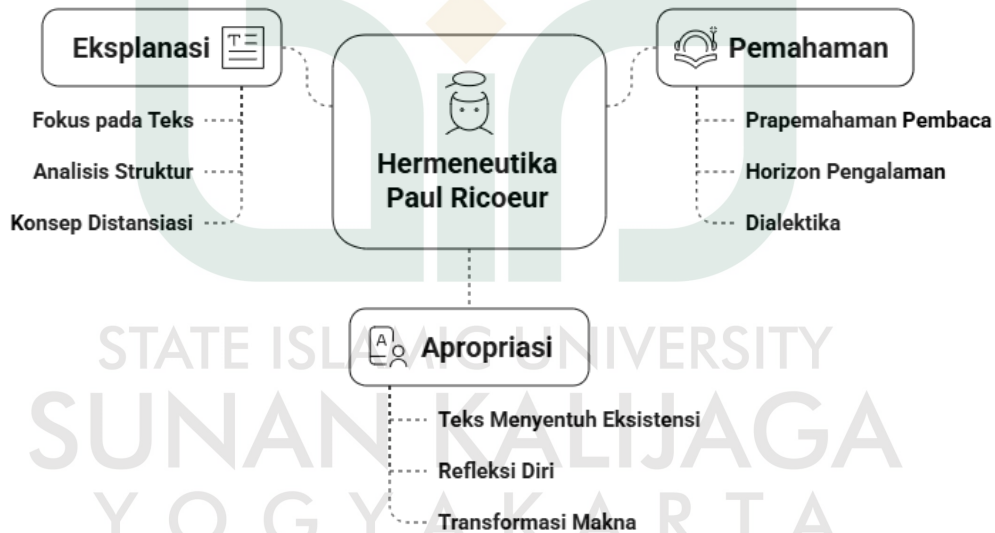
<sup>21</sup> Widia Fithri, 'Kekhasan Heremeneutika Paul Ricoeur', *Majalah Ilmu Pengetahuan Dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 17.2 (2014), hlm. 201-202.

<sup>22</sup> Abdul Wachid BS, 'Hermeneutika Dalam Sistem Interpretasi Paul Ricoeur', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa*. Retrieved July, 10 (2022).

dalam teks untuk menemukan pesan yang relevan secara universal dan transformatif. Untuk lebih jelasnya berikut ini tahapan dari hermeneutika Ricoeur:

Setelah mengetahui alur dari tahapan dan konsep dari hermeneutika Ricoeur, disini penulis akan melanjutkan dengan bagaimana penerapan hermeneutika Paul Ricoeur dalam menafsirkan hadis tentang cinta tanah air menjadi pendekatan yang relevan dan kontekstual dalam menggali makna terdalam dari teks keagamaan. Ricoeur mengembangkan tiga tahap utama dalam proses pemahaman teks, yaitu *prefigurasi*, *konfigurasi*, dan *refigurasi*. Pada tahap *prefigurasi*, pembaca membawa latar belakang pengalaman historis dan sosial yang

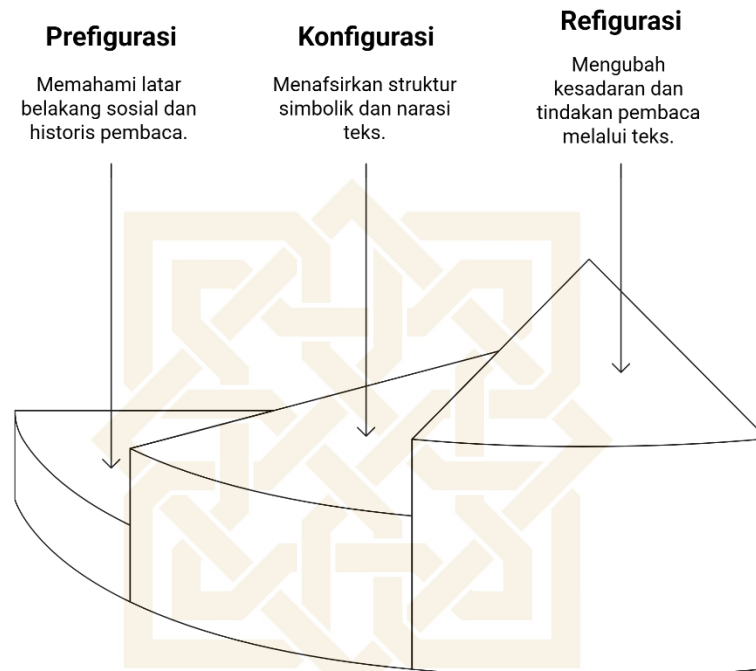
### Hermeneutika Paul Ricoeur: Tahapan dan Konsep



akan memengaruhi cara memahami teks. Kemudian tahap *konfigurasi* dimana membantu pembaca menyusun makna dari teks hadis sebagai narasi simbolik yang mencerminkan nilai-nilai etis dan spiritual.

Selanjutnya, tahap *refigurasi* menjadi proses di mana pemahaman terhadap teks mengubah cara pandang dan tindakan pembaca dalam kehidupan nyata. Hadis yang telah ditafsirkan melalui lensa hermeneutik tidak lagi dipahami secara terbatas, tetapi menjadi sumber inspirasi etis untuk merespons tantangan zaman. Dalam konteks ini, cinta tanah air sebagai bagian dari iman dapat terwujud dalam bentuk partisipasi warga negara dalam menjaga persatuan, merawat lingkungan, memperjuangkan keadilan sosial, dan membangun tatanan masyarakat yang damai. Hermeneutika Ricoeur memungkinkan pembaca menghubungkan pesan religius dalam hadis dengan kebutuhan-kebutuhan aktual masyarakat modern tanpa kehilangan nilai spiritualitasnya. Sehingga menjadikan kajian hadis lebih hidup dan berdialog dengan realitas, serta memberikan ruang pembacaan yang dinamis terhadap pesan-pesan keagamaan. berikut ini adalah ringkasan mengenai penerapan dari hermeneutika Ricoeur:

### Tiga Tahap Utama Penerapan Hermeneutika Paul Ricoeur



Gambar dari segitiga hermeneutika Paul Ricoeur diatas menunjukkan bahwa pemahaman terhadap teks berlangsung dalam tiga tahap: *prefigurasi*, *konfigurasi*, dan *refigurasi*. *Prefigurasi* mencerminkan latar sosial dan historis pembaca, *konfigurasi* adalah proses membentuk makna melalui struktur teks, dan *refigurasi* adalah dampak pemahaman teks terhadap kesadaran dan tindakan pembaca. Ketiga tahap ini saling terhubung dan membentuk proses pemaknaan yang reflektif dan kontekstual. Dengan demikian, hermeneutika Ricoeur memberi kerangka kajian yang relevan dan aplikatif dalam memahami hadis, termasuk dalam menafsirkan pesan mencintai tanah air.

Dalam konteks kajian agama, khususnya hadis, hermeneutika Ricoeur memberikan perspektif yang kaya untuk menganalisis teks secara mendalam.



Pendekatan ini melampaui interpretasi literal dengan mempertimbangkan pesan moral dan relevansi konteks sosial modern. Misalnya, ketika membahas dan memahami hadi tentang mencintai tanah air. Dengan hermeneutika Ricoeur, ajaran Islam diharapkan dapat dipahami secara relevan dengan tantangan kontemporer, sehingga prinsip cinta tanah air dapat diterapkan dalam menghadapi berbagai isu modern. Ricoeur juga menekankan pentingnya simbol dan narasi dalam teks agama, yang dapat membantu pembaca memahami nilai-nilai spiritual yang mendasari pesan moral. Dengan pendekatan ini, penelitian teks agama menjadi lebih dinamis, menjawab kebutuhan zaman tanpa kehilangan akar tradisionalnya.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna dan pesan yang terkandung dalam hadis tentang mencintai tanah air dengan menggunakan teori hermeneutika Paul Ricoeur, yang menekankan pada pemahaman teks melalui dialektika antara teks dan konteks. Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis teks hadis untuk menemukan dan menginterpretasikan makna hadis dari sudut pandang Islam dan bagaimana relevan dengan dunia modern. Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana proses takhrij hadis untuk memastikan sumber hadis yang akan dibahas. Dengan berfokus dalam menelaah hadis mencintai tanah air dengan menggunakan hermeneutika Paul Ricoeur. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam mengenai cinta tanah air dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sosial dan budaya.

### **2. Sumber Penelitian**

Sumber data penelitian berupa data-data yang telah ada dalam buku, jurnal, tesis, makalah, situs web dan beberapa referensi lain yang sesuai dengan objek penelitian. Adapun sumber penelitian dibagi 2 macam, yaitu: *pertama, sumber primer* adalah objek utama/pokok dalam dalam penelitian, dalam hal ini sumber primer objek kajiannya yaitu menggunakan hadis yang berkenaan mengenai mencintai tanah air, yang diman ahadis tersebut diriwayatkan oleh Al-Bukhari, Muslim, dan Amad. *Kedua, sumber skunder* adalah semua data yang didapat dari berbagai literature karya ilmiah seperti jurnal, kitab syarah hadis, tesis, disertasi, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan tema penelitian yang membantu peneliti memahami konteks dan menafsirkan data primer. Kemudian mengombinasikan antara kedua sumber tersebut antara sumber primer dan sunder untu menghasilkan analisis yang akurat.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan menelusuri kitab hadis Sahih Bukhari tentang hadis mencintai tanah air. Kemudian untuk mendalami konteks dan teori, data sekunder dikumpulkan melalui studi pustaka, yaitu literatur yang membahas konsep mencintai tanah air dalam Islam, serta teori hermeneutika Paul Ricoeur. Terakhir data yang telah dikumpulkan dianalisis melalui pendekatan analisis teks dengan mengaplikasikan tiga tahap hermeneutika Ricoeur: *prefigurasi, konfigurasi, dan refigurasi*, untuk menginterpretasikan makna hadis dalam konteks sosial dan sejarah.

### **4. Tenik Analisis Data**

Dalam menganalisis data penelitian diperlukan langkah-langkah yang tepat untuk menganalisis sumber-sumber data penelitian tersebut. Dengan melalui tiga tahap pendekatan hermeneutika yang dikembangkan oleh Paul Ricoeur, *pertama, prefigurasi*, yang berfokus pada analisis konteks historis dan linguistic hadis untuk memahami makna awalnya. *Kedua, konfigurasi*, pada tahapan ini akan menafsirkan teks hadis melalui proses dialektika makna, dengan menghubungkan pengalaman sosial dan politik, sehingga pesan moral dan spiritualnya dapat ditemukan, *ketiga, refigurasi*. Tujuan pada tahap ini adalah untuk merekonstruksi pemahaman hadis dalam konteks kekinian, sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam teks dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan secara jelas urutan dan struktur isi dari penelitian yang akan dilakukan. Sistematika ini dirancang untuk memberikan gambaran tentang bagaimana penelitian akan dibangun dan dipresentasikan secara logis. Setiap bab memiliki penjelasan di bawah ini:

Bab pertama, menjelaskan latar belakang topik yang akan dibahas dalam penelitian, termasuk mengapa topik tersebut penting dan relevan untuk diteliti. Dalam bab ini, juga akan dijabarkan masalah yang ingin diselesaikan atau dicari jawabannya (rumusan masalah), serta tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut. Penulis juga menyertakan kajian pustaka dan landasan teori untuk memberikan dasar pemikiran dan relevansi ilmiah. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini juga dijelaskan di bagian ini.

Bab kedua, akan mendalami membahas tentang konsep cinta tanah air dalam islam, dimulai dari definisi cinta tanah air, baik dalam perspektif bahasa maupun istilah. Kemudian membahas konsep cinta tanah air dalam al-Qur'an dan hadis, diikuti dengan sejarah cinta tanah air dalam islam yang mengulas bagaimana konsep ini berkembang dalam peradaban islam. Pandangan ulama mengenai cinta tanah air turut dikaji dalam subbab pandangan para ulama mengenai cinta tanah air, guna memberikan pemahaman lebih mendalam dari berbagai sudut pandang keilmuan islam.

Bab ketiga, penulis berfokus mengenai hadis yang berkaitan dengan cinta tanah air. Dimulai dengan teks hadis cinta tanah air, yang kemudian dikupas lebih lanjut dalam syarah hadis cinta tanah air untuk memahami maknanya. Bagian *asbab al-wurud* mikro dan makro hadis cinta tanah air menggali konteks turunnya hadis tersebut. Untuk menilai keabsahan hadis, dilakukan validitas hadis cinta tanah air yang mencakup kritik sanad dan kritik matan, guna memastikan bahwa hadis yang dikaji memiliki dasar yang kuat dan dapat dijadikan pegangan dalam pemahaman keislaman.

Bab keempat, bab ini menjelaskan pendekatan hermeneutika yang digunakan dalam memahami hadis cinta tanah air. Dengan menggunakan analisis kritis pemikiran hermeneutika Paul Ricoeur dalam kajian keislaman, yang membahas bagaimana Paul Ricoeur menafsirkan teks secara filosofis. Dalam subbab upaya Paul Ricoeur memaknai hadis, peneliti akan menjelaskan bagaimana pemikirannya dapat diaplikasikan pada pemahaman hadis. Pemahaman Paul Ricoeur melalui konteks historis hadis dan kontekstualisasi hadis membahas cara

pendekatan ini memahami teks dalam hubungannya dengan sejarah dan realitas sosial. Penerapan teori ini dalam kajian hadis cinta tanah air dibahas dalam penerapan hermeneutika Paul Ricoeur pada hadis cinta tanah air, sebagai pendekatan yang alternatif dalam memahami makna cinta tanah air dalam islam.

Bab kelima, bab terakhir ini berisi penutup dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta merangkum temuan-temuan penting yang menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, memberikan saran-saran yang relevan baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk aplikasi praktis di masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap hadis mencintai tanah air melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur, ditemukan bahwa makna teks hadis ini tidak dapat dilepaskan dari konteks historis dan sosial yang melatarbelakanginya. Hadis tentang cinta tanah air dimana sudah jelas keabsahannya mengenai status keotentikannya mewakili semangat dan nilai-nilai universal yang senafas dengan prinsip-prinsip Islam, seperti kedamaian, perlindungan terhadap kehidupan, dan tanggung jawab sosial. Dalam perspektif Ricoeur, pemahaman teks hadis memerlukan proses dialektika antara makna literal dan makna historis yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, hadis tersebut menunjukkan bahwa mencintai tanah air bukan hanya dimaknai sebagai ekspresi emosional terhadap tempat tinggal, melainkan sebagai komitmen aktif terhadap kesejahteraan, keutuhan, dan keamanan komunitas.

Relevansi hadis tersebut dalam konteks kebangsaan dan keagamaan masa kini sangat signifikan, terutama di tengah tantangan ideologi transnasional dan krisis identitas kebangsaan. Hadis ini dapat dijadikan sebagai basis teologis untuk memperkuat rasa cinta tanah air di kalangan umat Islam, tanpa harus bertentangan dengan nilai-nilai keimanan. Dalam konteks Indonesia, nilai-nilai yang terkandung dalam hadis ini sejalan dengan prinsip *Islam rahmatan lil 'alamin*, yang menekankan kedamaian, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Hadis mencintai tanah air, ketika dipahami secara kontekstual, mampu menjadi jembatan antara

keberagamaan dan kebangsaan. Pemahaman ini dapat mendorong umat Islam untuk berperan aktif dalam menjaga keutuhan NKRI serta menolak segala bentuk radikalisme dan ekstremisme. Sehingga hadis ini relevan sebagai bagian dari narasi keislaman yang mendukung integrasi sosial dan pembangunan nasional.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pendekatan hermeneutika, khususnya gagasan Paul Ricoeur, lebih diperluas penggunaannya dalam kajian-kajian hadis kontemporer. Pendekatan ini mampu menjembatani antara teks keagamaan dengan realitas sosial yang terus berkembang. Para akademisi, pendakwah, dan pemangku kepentingan keagamaan sebaiknya tidak hanya terpaku pada aspek tekstual dan sanad, melainkan juga menggali pesan moral dan nilai-nilai kontekstual yang terkandung dalam hadis. Hadis tentang cinta tanah air, dengan status kesahihannya yang sudah dipastikan, memiliki kekuatan simbolik yang relevan untuk memperkuat integrasi antara identitas keislaman dan kebangsaan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang reflektif dan terbuka agar teks-teks agama dapat memberi kontribusi positif terhadap pembangunan karakter dan keutuhan bangsa. Ke depan, kajian seperti ini dapat diperluas ke hadis-hadis lain yang memuat nilai-nilai sosial dan kebangsaan, agar Islam semakin tampak sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin* dan kontributif bagi perdamaian serta persatuan nasional.



### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Agung, 'Kritik Matan Hadis Dengan Pendekatan Al-Qur'an: Studi Pemahaman Muḥammad Al-Ghazālī Dan Jamāl Al-Bannā', *Refleksi*, 18.2 (2019)
- Abu al-Husain Muslim al-Qusyairi, *Sahih Muslim, Jilid 3* (Dar al Kutub al Ilmiyyah, 2012)
- Abu Hamid Al-Ghazali, *Ihya' Ulum Al-Din, Jilid 1* (Dar al Kutub al Ilmiyyah, 1963)
- , *Ihyā' 'Ulūm Al-Dīn, Jilid 2* (Dar al Fikr)
- Ahmad, Arifuddin, 'Methodology of Hadith Comprehension: Interpretation Techniques in Fiqh Al-Hadith', *Jurnal Hadhari: An International Journal*, 8.1 (2016)
- , *Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi: Refleksi Pemikiran Pembaruan Prof. Dr. Muhammad Syuhudi Ismail* (Renaissan, 2005)
- Ahmad, Fathoni, 'Cinta Tanah Air Dalam Ajaran Islam: Refleksi Historis Dan Teologis', *Lentera Hati: Jurnal Studi Keislaman*, 12.1 (2018)
- Akasah, Usep Nur, 'Asbâb Wurûd Hadits Dan Urgensinya Bagi Diskursus Keagamaan', *IRFANI*, 1.1 (2022)
- Akbar, Nuzu Chairu, 'Pentingnya Pendidikan Sejarah Guna Memperkuat Identitas Nasional Bangsa Indonesia', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11.1 (2022)
- Al-'Asqalānī, al-Ḥāfīz Ibn Ḥajar, *Tahdhīb Al-Tahdhīb, Jilid 12* (Dar al Kutub al Ilmiyyah, 1995)
- Al-'Asqalānī, Ibn Ḥajar, *Fath Al-Bārī Bi-Sharḥ Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī* (Ed. 'Abd Al-'Azīz Bin Bāz, *Jilid. 4* (Dār al-Salām, 2000)
- Al-'Asqalani, Ibnu Hajar, *Fath Al-Bari Syarh Shahih Al-Bukhari, Jilid 3* (Dar al fikr, 1999)
- Al-Baghdādī, Al-Khaṭīb, *Al-Kifāyah Fī 'Ilm Al-Riwāyah* (Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1987)
- Al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā'īl, *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī, Kitāb Al-Buyū', Bāb Barakah Al-Madīnah* (Dār Ṭawq al-Najāh, 2001)
- Al-Dhahabi, *Siyar A' Lām Al-Nubalā', Jilid. 12* (Mu'assasat al-Risālah, 1998)

- Al-Dhahabī, *Mīzān Al-I'tidāl Fī Naqd Al-Rijāl* ('Alī Muḥammad Al-Bijāwī, Ed. Jilid. 2 (Dār al-Ma'rifah, 1993)
- , *Siyar A'lām Al-Nubalā*, Jilid 12 (Mu'assasat al-Risalah, 1997)
- Al-Ghazali, A H, *Al-Mustasfa Min 'ilm Al-Uṣul, Vol. 1, Beirut: Mu'assasah Al-Risalah*, 1997
- Al-Ghazālī, Imam, *Iḥyā' 'Ulūm Al-Dīn, Jilid. 2* (Dār al-Ma'rifah, 2005)
- Al-Hajjaj, Muslim ibn, *Ṣaḥīḥ Muslim (Kitāb Al-Ḥajj, Ḥadīth No. 1376), Juz 2* (ār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī)
- Al-Ḥajjāj, Muslim ibn, *Ṣaḥīḥ Muslim, Jilid. 2* (Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, 2006)
- , *Ṣaḥīḥ Muslim (Ed. Muḥammad Fu'ād 'Abd Al-Bāqī, Jilid. 2* (Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, 2006)
- Al-Jawzī, Ibn, *Manāqib Al-Imām Aḥmad Ibn Ḥanbal* (Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1999)
- Al-Jawziyyah, Ibn Qayyim, *Miftāḥ Dār Al-Sa'ādah Wa Manṣūr Wilāyat Al-'Ilm Wa Al-Irādah, Jilid. 1* (Dar al Kutub al Ilmiyyah, 1996)
- Al-Mawardi, *Al-Aḥkām Al-Sulṭāniyyah* (Dar al Kutub al Ilmiyyah, 1996)
- Al-Mawardi, Imam, *Al-Ahkam Al-Sultaniyyah: Hukum-Hukum Penyelenggaraan Negara Dalam Syari'at Islam.*, Fadli Bahri, Jakarta: Darul Falah, 2022
- Al-Mizzī, Yūsuf ibn 'Abd al-Raḥīm, *Tahdhīb Al-Kamāl Fī Asmā' Al-Rijāl, Jilid. 27* (Mu'assasat al-Risalah, 1980)
- Al-Mubārakfūrī, Abū al-'Alā', *Uḥfat Al-Aḥwadhī Bi Sharḥ Jāmi' Al-Tirmidhī, Jilid 5* (Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2000)
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman, *Ar-Rahiqul Makhtuum* (Dar Ihyait Turats, 1976)
- , *Ar-Rahiq Al-Makhtum: Sirah Nabawiyah Nabi Muhammad SAW, Terj. Abu Sayyid Bisryi* (Darul Haq, 2001)
- Al-Nawawi, *Tahdzīb Al-Asmā' Wa Al-Lughāt, Jilid. 1* (Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2001)
- Al-Qaradawi, Yusuf, *Al-Waṭaniyyah Wa Al-Qawmiyyah Fī Ḍaw' Al-Islām* (Maktabah Wahbah, 1990)
- , *Fiqh Al-Dawlah: Baina Al-Nazariyyah Wa Al-Tatbiq (Fiqh Negara: Antara Teori Dan Aplikasi)* (Dar al-Shuruq, 2001)

- , *Min Fiqh Al-Dawlah Fī Al-Islām: Makānatuha, Ma‘ālimuha, Ṭabī‘atuha* (Cet. 3) (Maktabah Wahbah, 2001)
- Al-Qarḍāwī, Yusuf, *Dirāsāt Fī Fiqh Al-Maqāṣid: Bayna Al-Mabādī’ Al-Nazariyyah Wa Al-Tanzīm Al-‘Amalī* (Dar al-Shuruq, 2006)
- al-Qurṭubī, *Al-Jāmi‘ Li-Aḥkām Al-Qur’ān, Jilid 2* (Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006)
- Al-Qurṭubī, *Al-Mufhim Limā Ashkala Min Talkhīṣ Ṣaḥīḥ Muslim, Jilid. 5* (Dār Ibn Kathīr, 2009)
- Al-Ṣalāḥ, Ibn, *Ma‘rifah Anwā’ ‘Ilm Al-Ḥadīth* (Dār al-Fikr, 1986)
- , *Muqaddimah Ibn Al-Ṣalāḥ Fī ‘Ulūm Al-Ḥadīth (Tahqīq: Nūr Al-Dīn ‘Itr)* (Dār al-Fikr, 2000)
- Al-Suyuti, Jalal al-Din, *Tadrīb Al-Rāwī Fī Sharḥ Taqrīb Al-Nawawī, Jilid. 1* (Dar al Fikr, 1996)
- Al-Tahhan, Mahmud, *Taysīr Muṣṭalaḥ Al-Ḥadīth* (Maktabah al-Ma‘ārif, 1991)
- Al-‘Ajlī, Aḥmad ibn ‘Abdillāh, *Ma‘rifat Al-Thiqāt, Jilid. 2* (Dār al-Ma‘rifah, 1985)
- Al-‘Asqalānī, Ibn Hajar, *Al-Iṣābah Fī Tamyīz Al-Ṣaḥābah, Jilid. 8* (Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1995)
- , *Tahdhīb Al-Tahdhīb, Jilid. 11* (dar al Fikr, 1995)
- Al-Baghdādī, Al-Khaṭīb, *Al-Kifāyah Fī ‘Ilm Al-Riwayah* (Dar al Kutub al Ilmiyyah)
- Al-Qurṭubī, *Tafsīr Al-Qurṭubī (Al-Jāmi‘ Li-Aḥkām Al-Qur’ān), Juz. 13* (Dar al Kutub al-Ilmiyyah)
- AlBurusawī, Ismā‘īl Haqqī, *Ruh Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur’an, Juz 6* (Dar al Kutub al Ilmiyyah)
- Ali, Cindi Aulia, ‘Pentingnya Memperkokoh Identitas Nasional Sebagai Pilar Negara:(Studi Kasus UINSU Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)’, *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 2.3 (2024)
- Ali, Muhammad, ‘Asbab Wurud Al-Hadits’, *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, 6.1 (2015)
- Ali, Yusuf Faisal, ‘Strengthening Nationalism and Love Of Homeland In The Global Era Through Citizenship Education as National Defense Education’,

- Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19.2 (2022)
- Amalia, Safa, 'Menampilkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Era 4.0', *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 6.1 (2020)
- An-Nawawī, Yahyā ibn Sharaf, *Al-Minhāj Fī Sharḥ Ṣaḥīḥ Muslim Ibn Al-Ḥajjāj*, Jilid. 9 (Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī, 2002)
- Anas, Ahmad, 'Dakwah Nabi Muhammad Terhadap Masyarakat Madinah Perspektif Komunikasi Antarbudaya', *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11.1 (2017)
- Anwar, Latifah, 'Sanad Dan Matan Hadis Dalam Perspektif Orientalis.'", *Al Yasini*, 5.1 (2020)
- Arif, Syaiful, 'Pandangan Dan Perjuangan Ideologis Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Dalam Sistem Kenegaraan Di Indonesia', *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 7.1 (2016)
- As-Suyuthi, Jalaluddin, *Tafsir Al-Jalālayn (Surah Al-Baqarah: 286)* (Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2002)
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi, Vol. 5* (Darussalam, Hadis No. 3925)
- Atabik, Ahmad, 'New Paradigm of Contemporary Hermeneutics: Analysis of Religious Text Discourse Understanding of Paul Ricoeur's Perspective', *Addin*, 13.2 (2019)
- Ath-Thabrani, *Al-Mu'jam Al-Awsath, Vol 7* (Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2007)
- Aw, Liliek Channa, 'Memahami Makna Hadis Secara Tekstual Dan Kontekstual', *Ulumuna*, 15.2 (2011)
- Azami, Muhammad Mustafa, *Metodologi Kritik Hadis (Terj. Amiruddin)* (Gema Insani, 1992)
- , *Studies in Hadith Methodology and Literature* (American Trust Publications, 1992)
- Bakar, Muhammad bin Abi, *At-Thuruqul Hukmiyah Fis Siyasaḥ As-Syar'iyah* (Mathba'atul Madani)
- Bisriyah, Nur Lailatul, 'Dimensi Ibadah Sosial Dalam Perspektif Qur'an Surat Al-Ma'un' (UIN Raden Intan Lampung, 2017)

- BS, Abdul Wachid, 'Hermeneutika Dalam Sistem Interpretasi Paul Ricoeur', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. Retrieved July, 10 (2022)*
- Budiyanto, Budiyanto, 'Konsep Hubbul Wathan Dalam A-Qur'an', *As-Syifa: Journal of Islamic Studies and History*, 2.1 (2023)
- Dayrobi, Mhd, 'Maqasid Syariah Perspective Abu Hamid Muhammad Bin Muhammad Al-Ghazali', *AMK: Abdi Masyarakat UIKA*, 3.3 (2024)
- Dayusman, Edo Alvizar, 'Kemanusiaan Dan Kesejahteraan Sosial Dalam Pemikiran Islam Kontemporer', *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7.1 (2023)
- Dewi, Asiyah, 'Konsep Pendidikan Cinta Tanah Air Dalam Kitab At-Tahliyyah Wa At-Targib Fi At-Tarbiyyah Wa At-Tahzib' (UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022)
- Dini, Dini Mardina, 'Musibah Perspektif Al-Qur'an', *Qur'anic Interpretation Journal*, 1.1 (2024)
- Escach-Dubourg, Xavier Bioy and Thomas, *A Hermeneutic Reading of Law and Legal Theory: Regarding Paul Ricœur*, ed. by ISTE Ltd, *Meta-Theory of Law* (2022),  
 <[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=fkaEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA235&dq=A+Hermeneutic+Reading+of+Law+and+Legal+Theory&ots=gvUYeqCEqW&sig=EufQA0DguCfskooLfOAmzr2T5Ec&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=fkaEEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA235&dq=A+Hermeneutic+Reading+of+Law+and+Legal+Theory&ots=gvUYeqCEqW&sig=EufQA0DguCfskooLfOAmzr2T5Ec&redir_esc=y#v=onepage&q&f=true)>
- Eun-Hye Kwag, 'The Meaning of Understanding in Paul Ricoeur's Text Hermeneutics', *Moral Education Research*, 36.3 (2024)  
 <<https://scholar.kyobobook.co.kr/article/detail/4050069935289>>
- Fadholi, M, 'Kritik Arkoun Atas Epistemologi Islam', *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 7.1 (2018)
- Fahimah, Iim, 'The Concept of Nationhood and the Implementation of Hadith on Nationalism in the Salafi Perspective: A Critical Study of Contemporary Islamic Law', *Milrev: Metro Islamic Law Review*, 3.2 (2024)
- Fathoni, Faiz, 'Pendidikan Cinta Tanah Air Dalam Pembentukan Karakter Kaum Milenial', *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 2.4 (2022)



- Fawzy, Nirmeen, 'Paul Ricoeur's Literary Hermeneutics and Biblical Exegesis', *Hermes*, 7.3 (2018)
- Ferdiyanto, Dimas Yoga, 'Meneladani Kisah Inspiratif Santri Nahdlatul Ulama Serta Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Melalui Peristiwa Sejarah Pada Masa Pergerakan Nasional', *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2.3 (2023)
- Firdaus, Muhammad Taufiq, 'Integrasi Keilmuan Dalam Kritik Matan Hadis', *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 18.2 (2019)
- Firdausy, Hilmy, 'Ragam Pembacaan Hadis Memahami Hadis Melalui Tatapan Postradisionalisme', *Religia*, 19.2 (2016)
- Fithri, Widia, 'Kekhasan Heremeneutika Paul Ricoeur', *Majalah Ilmu Pengetahuan Dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 17.2 (2014)
- Fitriani, Suci Emilia, 'Nasionalisme Bangsa Dalam Perspektif Hadits Riwayat Imam Bukhari, Ibnu Hibban Dan Tirmidzi', *Jurnal Pemikiran Islam*, 2.2 (2022)
- Hakim, Zainul, 'Nasionalisme Perspektif Hadis', *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 9.2 (2022)
- Ḥanbal, Aḥmad ibn, *Musnad Aḥmad Ibn Ḥanbal*, Jilid. 6 (Dar Iḥyā' al-Turāth al-'Arabī)
- , *Musnad Aḥmad Ibn Ḥanbal* (Ed. Aḥmad Muhammad Shākir), Jilid 1 (Dār al-Ḥadīth, 1995)
- Haqqi, Isma'il, *Tafsir Al-Bayan*, Jilid. 6 (Dar Iḥyā' Turast al-'Arabi)
- Harpci, Fatih, 'Ā'isha, Mother of the Faithful: The Prototype of Muslim Women Ulama', *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 53.1 (2015)
- Hasanah, Noor, 'Religius Radikal: Dualisme Gen-Z Dalam Mengekspresikan Kesadaran Beragama Dan Kesalehan', *Jurnal Penelitian*, 16.1 (2022)
- Hasanah, Ushie Uswatun, 'Pemikiran KH Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer', *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.4 (2024)
- Hasbullah, 'Muhammadiyah Dan Tantangan Moderasi Beragama Di Indonesia', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3.1 (2024)

- Hauqola, Nurkholis, 'Hermeneutika Hadis: Upaya Memecah Kebekuan Teks', *Jurnal Theologia*, 24.1 (2013)
- Heviana, Elsi, 'Manajemen Etos Kerja/Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Islam', *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 8.1 (2024)
- Ḥibbān, Ibn, *Al-Tsiqāt, Jilid 1, Juz 5* (Dar al Kutub al Ilmiyyah, 1998)
- Hibban, Ibnu, *Kitāb Al-Thiqāt, Jilid. 6* (Dā'irat al-Ma'ārif al-'Uthmāniyyah, 1973)
- Ḥibbān, Muḥammad ibn Ḥibbān al-Bustī Ibn, *Kitāb Al-Thiqāt, Jilid. 8* (Dā'irat al-Ma'ārif al-'Uthmāniyyah, 1975)
- Hidayat, Firman, 'Pengaruh Eksploitasi Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kelestarian Lingkungan', *Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 3.1 (2025)
- Hilal, F, 'Fikih Siyasah' (UIN Alauddin Makassar, 2019)
- Husnaeni, Husnaeni, 'Peran Pendidikan Dalam Membangun Sikap Cinta Tanah Air Pada Generasi Muda', *Khidmat*, 3.1 (2025)
- Ibda, Hamidulloh, 'Relasi Nilai Nasionalisme Dan Konsep Hubbul Wathan Minal Iman Dalam Pendidikan Islam', *International Journal Ihya' Ulum Al-Din*, 19.2 (2017)  
<<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/ihya/article/view/1853>>
- ibn Isma'il al-Bukhari, Muhammad, *Sahih Al-Bukhari, Jilid. 2* (Dar al fikr, 2002)
- , *Sahih Al-Bukhari* (Dar al-Fikr, 1997)
- , *Shahih Al-Bukhari, Jilid 4* (Dār Ibn Kathīr, 2022)
- Ibnu Majah, *Sunan Ibn Majah* (Darussalam Publishers, 2007)
- Idris, Mhd, 'Metode Pemahaman Hadis Modernis', *Jurnal Ulunnuha*, 7.1 (2018).
- Ikhsan, M Alifudin, 'Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2.2 (2017)
- Imam Al-Ghazzali, *As-Sunnah an-Nabawiyyah: Bayna Ahl Al-Fiqh Wa Ahl Al-Ḥadīth* (Dār al-Shurūq, 1998)
- Imam An-Nawawi, *Al-Minhaj Fi Sharh Sahih Muslim Ibn Al-Hajjaj, Jilid 4* (Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi, 2001)
- Irsyad, Miftahul, 'Konsep Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Hadis(Studi Ma'anil Hadis)' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



YOGYAKARTA, 2019)

Ismail, Suhudi, *Metodologi Penelitian Hadis* (Rajawali Pers, 2010)

Ivic, Sanja, 'Paul Ricœur's Hermeneutics As a Bridge Between Aesthetics and Ontology', *Rivista Di Estetica*, 73, 2020.

Jailuddin, Syuaib, 'Konsep Kritik Matan: Sejarah, Tujuan, Manfaat, Dan Langkah-Langkah Penelitian Matan Hadis', *Madania: Jurnal Ilmiah Multidisplin*, 3.1 (2025)

Jaya, Septi Aji Fitra, 'Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam', *Jurnal Indo-Islamika*, 9.2 (2019)

Julianty, Annisa Azzahra, 'Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi Melalui Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13.2 (2022)

bin Junaid, Junaid, 'Gender Analysis of Hadith on the Virtues of Women's Shaf in Congregational Prayer in the Modern Context', *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, 7.2 (2024)

Kathir, Ibn, *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim*, Jilid. 2 (Dār al-Ma'rifah, 2000)

Katsir, Ibnu, *Tafsîr Al-Qur'ân Al-'Azhîm*, Jilid 10, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah (Dar al Kutub al Ilmiyyah, 1999)

Khaldûn, Ibn, *Muqaddimat Ibn Khaldûn* (Ed. 'Alî 'Abd Al-Wāḥid Wāḥfī) (Dar al-Fikr, 2004)

Khaldun, Ibnu, 'Muqaddimah, Terj: Masturi Irham, Dkk, Cet. 9' (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2017)

Khamdan, Muh, 'Pengembangan Nasionalisme Keagamaan Sebagai Strategi Penanganan Potensi Radikalisme Islam Transnasional', *Addin*, 10.1 (2016)

Khamim, M, 'Wawasan Kebangsaan Perspektif Islam: Konsepsi Nasionalisme Dalam Al-Qur'an', *Journal of Islamic Education Studies*, 2.2 (2024)

Khanafi, Muh. Imam Sanusi Al, 'Pendekatan Hermeneutika Dalam Memahami Hadis', *Musnad: Jurnal Ilmu Hadis*, 2.2 (2024)

Khikmah, Nurul, 'Penanaman Nilai Cinta Tanah Air Di Pesantren Dalam Menyanyikan Indonesia Raya Perspektif Al Qur'an Dan Al Hadist', *Staatsrecht: Jurnal Hukum Kenegaraan Dan Politik Islam*, 1.1 (2021)

- Khoirurroziqin, Khoirurroziqin, 'Analisis Karakter Nasionalisme Kyai Haji Hasyim Ayari Sebagai Sumber Belajar Sejarah Sekolah Menengah Atas' (Pendidikan sejarah, 2022)
- Kholil, Ahmad, 'Konsep Hubb Al-Wathon Dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Isma'il Haqqi Dalam Tafsir Ruh Al-Bayān)' (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022)
- Khozin, Nur, 'Religious Moderation in The Practice of Hubbul Wathan Minal Iman at The Rambu Solo' Traditional Ceremony in Lembang Rumandan Tana Toraja', in *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 2024, VIII.
- Komarudin, A, 'Kajian Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Al-Qur'an Dan Hadis', *At-Ta'wil: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an Dan at-Turats*, 2.01 (2020)
- Kosasih, Engkos, 'The Relevance of Hermeneutics to Yusuf Al-Qaradhâwî's Understanding in Formulating Islamic Law Based on the Prophet ﷺ's Hadith', *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7.2 (2024)
- Kusjuniati, Kusjuniati, "'Kesejahteraan Sosial Islami" Sebuah Pemikiran Ekonomi Islam Imam Al-Ghazali', *Widya Balina*, 4.2 (2019)
- Lestari, Lenni, 'Epistemologi Ilmu Asbab Al-Wurud Hadis', *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 16.2 (2015)
- Lintang, Fitri, 'Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia', *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11.1 (2022)
- Lisa, Nila Afrilul, and Muqowim Muqowim, 'Hubbul Wathon Perspektif Gagasan Dan Perjuangan KH Mas Mansur', *JAWI*, 4.2 (2021)
- Madani, Hussain Ahmad, *Composite Nationalism and Islam* (Manohar Publ., 2005)
- Mahridawati, 'Teori Interpretasi Paul Ricoeur Dan Implikasinya Dalam Studi Al-Qur'an', *Tarbawi*, 10.02 (2022)
- Maragustam, 'Strategi Pembentukan Karakter Spiritualitas Keagamaan Dan Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam', *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 4.1 (2021)
- Maskur, 'Pentingnya Kontekstualisasi Matan Hadist Menggunakan Metode Hermeneutika', *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 8.2 (2023)

- Mighfar, Shokhibul, 'Cinta Tanah Air Dan Implementasinya Dalam Prespektif Hadits', *Journal Analytica Islamica*, 12.1 (2023)
- Moran, Dermot, *The Henomenology Reader* (Psychology Press, 2002)
- Mufaizin, Mufaizin, 'Nasionalisme Dalam Perspektif Alquran Dan Hadits', *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman*, 5.1 (2019)
- Muhammad bin Isa bin Tsurat Al-Tirmidzi, *Jami' at-Tirmidzi* (Darussalam Publishers, 2007)
- Muin, Munawir, 'Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab Al-Wurud', *Addin*, 7.2 (2013)
- Muntadhira, Zeina, 'Respon Hadis Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Masyarakat Modern', *AL ISNAD: Journal of Indonesian Hadith Studies*, 4.2 (2023)
- Nasution, Harun, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya* (Penerbit Universitas Indonesia, 1985)
- Nasution, Ismail Effendi, 'Akulturasi Islam Pada Budaya Kenduri Ketupat Pada Bulan Ramadhan', *An-Nadwah*, 29.1 (2023)
- Noorhidayati, Salamah, 'Paradigma Antroposentris Dalam Memahami Hadis-Hadis Muamalah', *Jurnal Theologia*, 28.1 (2017)
- Nugraha, Muhammad Cahya, 'Islam Dan Politik Peran Ulama Betawi Dalam Kemenangan Pasangan Anies-Sandi Pada Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017 Di Jakarta Selatan' (FISIP UIN Jakarta, 2019)
- Nur, Ma'mun Efendi, 'Dakwah Sosial Ekonomi Dalam Pandangan Dawam Rahardjo', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 37.1 (2017)
- Nuy, Nuroh, 'Pembentukan Nilai Karakter Mulia Perspektif Hadis', *Al-Mu'tabar*, 4.1 (2024)
- Oschar Sumardin, 'Pentingnya Pendidikan Sejarah Dalam Pembentukan Identitas Bangsa', *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.12 (2024)
- Parwanto, Wendi, 'Penafsiran Ulang Konsep "Kontekstualisasi" Dalam Hadis: Kajian Atas Hadis Tentang Kepemimpinan Perempuan', *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1.2 (2022)
- Pellauer, David, 'Paul Ricoeur', 2002

- Polatovna, Rametullaeva Nadira, 'Pedagogical Foundations and Principles Of Educating Students In The Spirit Of Love For The Motherland In The Teaching Of Historical Works', *European International Journal of Pedagogics*, 4.07 (2024)
- Purni, Titik, 'Pentingnya Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Yang Berkarakter', *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2.1 (2023)
- Rahman, Daden Robi, 'Kritik Nalar Hermeneutika Paul Ricoeur', *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 14.1 (2016)
- Rajafi, Ahmad, 'Hadits Perempuan Melakukan Perjalanan Tanpa Mahram Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur', *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 3.1 (2018)
- Ramle, Muhamad Rozaimi, 'Between Text and Context: Understanding Ḥadīth through Asbāb Al-Wurūd', *Religions*, 13.92 (2022)
- Reinhart, A. Kevin, *Islamic Law in Theory: Studies on Jurisprudence in Honor of Bernard Weiss* (Brill, 2014)
- Ricoeur, Paul, *Interpretation Theory: Discourse and the Surplus of Meaning*, Texas Christian University, 1976
- , 'The Hermeneutical Function of Distanciation', *Philosophy Today*, 17.2 (1973)
- Ritonga, Jesika, 'Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Terhadap Indonesia Melalui Pemahaman Identitas Nasional Bangsa Dan Penanaman Sikap Nasionalisme Pada Siswa SMP Negeri 39 Medan', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12.2 (2022)
- Riyadi, Agus, 'Dakwah Islam Dan Nasionalisme: Studi Kasus Dakwah Kebangsaan AR Baswedan (Islamic Da'wah and Nationalism: A Case Study of Nationalism Da'wah of AR Baswedan)', *Jurnal Dakwah Risalah*, 32.1 (2021)
- Riyadi, Imam, 'Peran Bhinneka Tunggal Ika Dalam Keberagaman Adat Budaya Di Indonesia', *Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Politik*, 2.3 (2024)
- Romdonny, Muhammad Rizky, 'The Dynamics of Hadith Transmission in Islamic Literature across Genres', *Nabawi: Journal of Hadith Studies*, 5.1 (2024)
- Sa'dudin, Ihsan, 'Reinterpretasi Hadis Mayat Diazab Atas Tangisan Keluarganya

- Dengan Hermeneutika Paul Ricoeur', *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*, 19 (2018)
- Sadiyah, Khalimatus, 'Kajian Teoritis Tentang Hubbul Wathan Minal Iman Dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pancasila', *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1.2 (2021)
- Safiq, Abdulloh, 'The Universal Value of Islam as Rahmatan Lil'Alamin', *Indonesian Journal of Islamic Religion and Culture*, 1.1 (2024)
- Saiffuddin, 'Cinta Tanah Air Dan Nasionalisme Perspektif Hadist', *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 3.1 (2020)
- Saputri, Fenolia Intan, 'Studi Pemikiran Ketatanegaraan Imam Al-Mawardi', *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara*, 1.1 (2022)
- Sari, Siska Diana, 'Cinta Tanah Air Dan Salafus Shalih', *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III P-ISSN*, 2598 (2017)
- Sastrapratedja, Mr, 'Hermeneutika Dan Etika Naratif Menurut Paul Ricoeur', *Kanz Philosophia: A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism*, 2.2 (2012)
- Setyo, Tri, 'Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur Dalam Studi Islam', *An-Nuur: The Journal Of Islamic Studies*, 11.1 (2021)
- Shaybah, Ibn Abī, *Al-Muṣannaf*, Jilid 7 (Maktabah al-Rushd, 1989)
- Shihab, M Quraish, *Islam & Kebangsaan: Tauhid, Kemanusiaan, Dan Kewarganegaraan* (Lentera Hati Group, 2020)
- Sjafi'i, Achmad, 'Islam Dan Cinta Tanah Air', *Lembaga Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran (LP3) Universitas Negeri Malang*
- Sungkar, Syakieb, 'Temporalitas, Waktu Naratif Dan Identitas Dalam Pandangan Paul Ricoeur', *Dekonstruksi*, 10.02 (2024)
- Suryadi, Suryadi, 'Rekonstruksi Kritik Sanad Dan Matan Dalam Studi Hadis', *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 16.2 (2015)
- Suryani, 'Urgensi Hermeneutika Sebagai Metode Dalam Pemahaman Hadis', *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 6.2 (2022)
- Tahir, Abdul Hafid, and Muhammad Yusri AR, 'Penerapan Hermeneutik Dalam Ilmu Linguistik Application of Hermeneutics in Linguistics', *Mandar: Social Science Journal*, 1.1 (2022)

- Taufiq, Firmanda, 'Peran Kementerian Agama Dalam Mempromosikan Moderasi Beragama Di Era Digital', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41.2 (2021)
- Usman, A Shamad, 'Berbagai Pendekatan Dalam Memahami Hadis', *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 13.1 (2017)
- Vachruddin, Vrisko Putra, 'Konsepsi Dan Strategi Muhammad SAW Dalam Mendirikan Negara Madinah Al-Munawwarah', *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 5.1 (2021)
- Wasman, 'Hermeneutika Hadis Hukum', *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 8.2 (2014)
- Whitehouse, Glenn, 'Humanism Reformed: Narrative and the Divine-Human Encounter in Paul Ricoeur', *Religions*, 13.4 (2022)
- Wibowo, Agus, *Ti* (Pustaka Pelajar, 2012)
- Wijaya, Aksin, *Teori Interpretasi Al-Qur'an Ibn Rusyd; Kritik Ideologis-Hermeneutis* (Lkis Pelangi Aksara, 2009)
- Yani, Chaerul, 'Pencegahan Hoax Di Media Sosial Guna Memelihara Harmoni Sosial', *Jurnal Lemhannas RI*, 7.4 (2019)
- Ya'lā, Muḥammad ibn Muḥammad Ibn Abī, *Ṭabaqāt Al-Ḥanābilah, Jilid. 1* (Dar al Kutub al Ilmiyyah, 1999)